

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting untuk perkembangan perekonomian di Indonesia. Bank adalah lembaga intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Tugas utama bank yaitu menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Kredit merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dibandingkan dengan kegiatan operasional lainnya yang ada di suatu bank. Karena kegiatan kredit merupakan aset terbesar bagi bank. Namun, kegiatan kredit tersebut juga memiliki resiko kerugian yang tinggi jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar suatu bank tidak mengalami kerugian yang fantastis. Tujuan pengelolaan yang baik dilakukan agar resiko dari aktivitas kredit tidak terlalu besar sehingga menekan terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet. Resiko dari pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yaitu dana yang diberikan tidak kembali kepada mereka. Tidak semua masyarakat yang diberikan kredit bisa mengembalikan hutang pokok serta bunga kredit secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah nominal yang telah dijanjikan.

Untuk menekan resiko kredit tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis kredit secara komprehensif baik dari segi kualitatif maupun

kuantitatif. Analisis kredit bertujuan untuk mengetahui kondisi calon debitur apakah mampu untuk mengembalikan pokok hutang beserta bunga yang diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Analisis kredit ini dapat menentukan keberhasilan suatu kredit dan menekan resiko tidak kembalinya kredit yang diberikan.

PD. BPR Bank Sleman adalah salah satu bank yang mulai beroperasi sejak tahun 1970 di Kabupaten Sleman yang pada saat itu bernama “Bank Pasar”. Tujuan utama PD. BPR Bank Sleman yaitu menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat (DPK) yang kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk memberikan kredit kepada masyarakat PD. BPR Bank Sleman melakukan dengan sangat hati-hati agar tidak mengalami resiko kredit dikemudian hari. Dengan analisis kredit, PD. BPR Bank Sleman dapat mengetahui dan menilai kelayakan dari calon debitur.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dinilai oleh bank sebelum memberikan persetujuan kredit kepada calon debiturnya yaitu dengan memperhatikan prinsip 5C dari calon debitur. Prinsip 5C tersebut meliputi *Character, Capital, Colleteral, Capacity, dan Condition of Economic*. Penerapan prinsip 5C perlu dilakukan oleh bank dalam melakukan kegiatan perkreditan. Hal ini agar perkreditan yang dilakukan oleh bank berjalan dengan sehat.

Penerapan prinsip 5C tersebut harus dilakukan secara efektif. Supaya tingkat pencapaian kredit yang diberikan sesuai dengan target yang telah

ditetapkan atau ditargetkan. Efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa penulis mengenai prinsip 5C dan efektivitasnya dalam pemberian kredit, tidak semua penelitian sepakat mengenai prinsip 5C dan efektivitasnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan antara penulis satu dengan penulis lainnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Febriani G.E di PT. BPR Nguter Surakarta menyatakan bahwa dari 5 prinsip tersebut yang mendapatkan perhatian lebih dibandingkan dengan prinsip-prinsip yang lainnya yaitu *character*. Karena penilaian *character* seorang calon debitur sangatlah sulit dan pihak bank tidak ingin masalah yang lalu terulang kembali mengenai kredit macet yang diakibatkan oleh kurang telitinya dalam melakukan penilaian terhadap *character* calon debitur. Tetapi untuk prinsip lainnya seperti *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy* sudah dilakukan sesuai prosedur.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Yuli Artiningsih di BTN Syariah Cabang Yogyakarta menyatakan hasil penelitian yaitu untuk menentukan layak atau tidaknya permohonan pembiayaan dari calon debitur lebih ditekankan pada prinsip *character*, *capacity*, dan *collateral*. Untuk prinsip yang lainnya dijadikan sebagai penilaian pendukung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putu Clarita Y.C dkk di PT. Bank Jatim cabang Batu menyatakan hasil bahwa efektivitas pemberian kredit kepada masyarakat dari tahun 2011-2013 telah tercapai bahkan mendapatkan predikat sangat efektif pada tahun 2011 dan 2013, sedangkan untuk tahun 2012 mendapatkan predikat efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ely Cintana Dewi dkk di PT. Bank BPR Dau

Kusumadjaja menyatakan bahwa bank memiliki pengelolaan kredit yang belum efektif. Pihak bank belum mencapai realisasi penyaluran kredit sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut perhitungan tingkat keefektifan pada tahun 2011 dan 2012 penyaluran kredit sudah cukup efektif. Namun, pada tahun 2013 penyaluran kredit tersebut tidak efektif.

Berdasarkan uraian mengenai prinsip 5C serta kredit tersebut dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan sampel debitur perorangan UMKM dan mengambil judul “EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRINSIP 5C DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN REALISASI KREDIT PADA KANTOR PUSAT PD. BPR BANK SLEMAN DENGAN METODE ANALISIS RATIO PERIODE 2016-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip 5C dalam pengambilan keputusan realisasi kredit UMKM pada Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman?
2. Bagaimana efektivitas pemberian kredit pada Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman Periode 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi prinsip 5C dalam pengambilan keputusan realisasi kredit UMKM pada Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman.

2. Untuk mengetahui efektivitas pemberian kredit pada kantor pusat PD. BPR Bank Sleman Kantor Pusat Periode 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan mengenai efektivitas implementasi prinsip 5C dalam pengambilan keputusan realisasi kredit.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi yang berguna sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi PD. BPR Bank Sleman untuk pengambilan keputusan realisasi kredit. Dan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi mengenai penelitian yang serupa.